

29 April 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global hari ini masih dipengaruhi oleh meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah yang mendorong kekhawatiran terhadap potensi gangguan suplai energi global, khususnya melalui jalur distribusi strategis seperti Selat Hormuz. Kondisi tersebut membuat harga minyak bergerak naik signifikan, dengan Brent berada di sekitar USD111/barel dan WTI kembali menembus level USD100/barel. Kenaikan harga minyak ini menjadi perhatian utama pasar karena berpotensi meningkatkan biaya energi global dan menambah tekanan inflasi di berbagai negara. Sejalan dengan meningkatnya risiko inflasi, pelaku pasar kembali mencermati arah kebijakan bank sentral utama, khususnya The Fed. Yield US Treasury masih bertahan di level tinggi, dengan UST 10Y bergerak di sekitar 4.35%, yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kebijakan suku bunga yang masih ketat dalam jangka pendek. Kondisi tersebut turut menjaga demand terhadap USD sebagai aset safe haven, terutama di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas pasar keuangan global. Di sisi lain, harga emas cenderung melemah meskipun risiko geopolitik masih elevated. Pelemahan tersebut terjadi seiring penguatan USD dan tingginya yield obligasi AS yang mengurangi daya tarik emas sebagai aset non-yielding. Dengan demikian, arah pasar global ke depan masih akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan konflik Timur Tengah, pergerakan harga minyak, rilis data ekonomi AS, serta sinyal kebijakan dari The Fed terkait prospek inflasi dan suku bunga.

Domestic Sentiment

Dari domestik, fokus pasar masih tertuju pada stabilitas Rupiah dan pergerakan yield SBN di tengah tekanan eksternal yang meningkat. Bank Indonesia masih mempertahankan *stance* kebijakan yang *pro-stability* dengan menjaga BI-Rate di level 4.75%, Deposit Facility Rate 3.75%, dan Lending Facility Rate 5.50%. Kebijakan tersebut menjadi sinyal bahwa BI tetap memprioritaskan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah volatilitas pasar global, terutama akibat kenaikan harga minyak, penguatan USD, dan meningkatnya yield US Treasury. Pasar obligasi domestik bergerak relatif stabil, dengan yield SBN 10Y berada di sekitar 6.78%. Meskipun tekanan eksternal masih cukup kuat, minat terhadap SBN domestik masih cukup terjaga karena level yield yang relatif menarik dibandingkan beberapa aset emerging market lainnya. Selain itu, stabilitas fundamental domestik, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih solid, serta komitmen BI dalam menjaga stabilitas Rupiah menjadi faktor yang turut menopang kepercayaan investor. Ke depan, pelaku pasar akan terus mencermati arah DXY, pergerakan harga minyak, dinamika UST yield, serta respons kebijakan bank sentral global yang dapat memengaruhi appetite investor terhadap aset emerging market. Dari sisi domestik, perkembangan inflasi, arus modal asing, dan kebijakan stabilisasi BI akan menjadi faktor penting dalam menentukan arah Rupiah dan yield SBN. Secara umum, pasar domestik diperkirakan masih bergerak hati-hati, namun tetap memiliki ruang stabilisasi apabila tekanan eksternal mulai mereda.

Historikal

USD/IDR	27/04	28/04	Δ %
Opening	17,210	17,235	0.15%
Highest	17,237	17,260	0.13%
Lowest	17,195	17,215	0.12%
Closing	17,190	17,215	0.15%
JISDOR	17,226	17,245	0.11%
Currency	27/04	28/04	Δ %
USD/IDR	17,190	17,215	0.15%
EUR/IDR	20,188	20,136	-0.26%
SGD/IDR	13,496	13,488	-0.06%
JPY/IDR	107.96	107.91	-0.05%

Price Index Update

Commodity	27/04	28/04	Δ %
Crude Oil (WTI)	96.37	99.93	+3.69%
Coal	132.25	131.25	-0.76%
Nickel	19,097	19,430	+1.17%
Copper	602	592	-1.66%
CPO	1,570	1,570	0%
Safe Haven	27/04	28/04	Δ %
Gold	4,682	4,595	-1.87%
UST 10Y	4.34	4.35	+0.23%
USD/JPY	159.42	159.64	+0.14%
USD/CHF	0.7855	0.7892	+0.47%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu (29/04) 17,240 – 17,290



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	27/04	28/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.57	6.57	-2 Bps	96.60–97.20	6.55%
FR0108 (10Y)	6.77	6.76	-1 Bps	97.50–98.10	6.76%
FR0106 (15Y)	6.76	6.72	-4 Bps	102.80–103.70	6.72%
FR0107 (20Y)	6.67	6.65	-2 bps	104.25–105.15	6.65%

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 27 April 2026	ID	Foreign Direct Investment YoY	Apr	--	8.5%	4.3%	--
Senin, 27 April 2026	US	6-Month Bill Auction	Apr	--	3.59%	3.59%	--
Selasa, 28 April 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	Apr	0.75%	0.75%	0.75%	--
Selasa, 28 April 2026	US	CB Consumer Confidence	Apr	89.2	92.2	91.8	--
Rabu, 29 April 2026	US	Money Supply	Mar	--	\$22.69T	\$22.8T	--
Kamis, 30 April 2026	US	Fed Interest Rate Decision	Apr	3.75%	--	3.75%	--